

Artikel Hasil Penelitian

IDENTIFIKASI MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Agus Wibowo^{1,2}, Rio Septora¹

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro - Lampung

²E-mail: Bowokhoirunnas_khairunnasgcc@rockemail.com

Abstract

Thesis is the final project that must be finishing by undergraduate students. The process do the Thesis requires a huge internal factor, so students can overcome all obstacles that arise in doing the thesis on time. Motivation is the impetus that arises in individuals, and moves individuals to do activities. This study aims to determine the motivation of students of Guidance and Counselling department Muhammadiyah University of metro to finished their thesis on time. This research uses descriptive quantitative method, and data analysis uses descriptive descriptive analysis. The research sample is the students of guidance and counseling department who are academically feasible and have the right to prepare a thesis with a total of 54 students. The results of the study are presented in the form of motivation categorization tables and in diagrams. The results of the study are known that the motivation of students in the guidance and counseling study program has a high enough motivation to finishing the thesis on time. Based on the results of the research and discussion it can be concluded that: 1) the motivation to finishing the thesis of the study program guidance and counseling has high motivation to complete the thesis on time, 2) Motivation is a very important factor for students to be able to overcome obstacles and obstacles in finishing the thesis on time, and 3) motivation can be built from the desire of students to achieve the ideals and encouragement of parents.

Keyword: Motivation, Finishing of Thesis

PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki peran yang sangat besar sebagai generasi yang mampu merubah dan mengembangkan peradaban manusia melalui kapasitas intelektualnya. Pengembangan kemampuan mahasiswa menjadi generasi intelektual dilakukan melalui proses panjang yang dilaksanakan dibangku perkuliahan. Proses pendidikan dan pengalaman diberikan kepada mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan kompetisi yang akan dihadapi pada dunia nyata. Proses yang membangun karakter dan kemampuan mahasiswa menjadi generasi intelektual merupakan proses yang pendewasaan mahasiswa. Keberhasilan proses studi mahasiswa membutuhkan energy yang sangat besar.

Keberhasilan proses studi mahasiswa bukan sekedar terletak dari kemampuan kognitif,

namun banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa. Berbagai faktor yang mendukung keberhasilan studi mahasiswa dapat berasal dari faktor dari dalam diri siswa tersebut, ataupun juga faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor-faktor tersebut, baik dari dalam diri mahasiswa ataupun yang berasal dari luar diri mahasiswa memiliki karakter dan “porsi” yang berbeda-beda diantara mahasiswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses studi mahasiswa adalah pandangan masyarakat yang tinggi atas status pendidikan mahasiswa. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Maslikhah (Asmawan, 2016) bahwa mahasiswa dalam proses pendidikan diharapkan memiliki kemampuan dasar pada tahap pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka, mahasiswa sebagai komponen pendidikan tidak bisa lepas dari sistem

kependidikan, sehingga menempatkan mahasiswa sebagai pusat segala usaha pendidikan.

Merujuk kepada Permenristedikti Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 pasal 14 ayat 6, disebutkan bahwa “bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan”. Untuk itu sebagai salah satu syarat dapat mewujudkan kapasitas dan keintelektualannya, mahasiswa program sarjana wajib melakukan penelitian yang dilaporkan dalam bentuk skripsi. Sehingga mahasiswa selain mampu menguasai konsep teoritis, juga terlatih dan terampil dalam menganalisis permasalahan yang muncul sesuai bidangnya dan merumuskan upaya pemecahan masalah.

Sebagai proses yang wajib dilakukan, penyusunan skripsi menjadi tahapan yang sebagian besar mahasiswa anggap sulit. Nurhayati (2013) menyebutkan banyak faktor yang mempengaruhi proses penulisan skripsi, antara lain diperlukan kesiapan penguasaan materi akademik, motivasi, kerja keras, konsistensi berfikir serta kedisiplinan yang tinggi. Motivasi merupakan faktor yang cukup mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Motivasi berupa dorongan yang muncul pada diri mahasiswa yang bersumber dari dalam diri ataupun dari luar diri mahasiswa menjadi *energy* yang mampu mengarahkan mental dan kesiapan mahasiswa dalam penyelesaian tugas menyusun skripsi.

Program studi bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Metro merupakan program studi bimbingan dan konseling yang terakreditasi A oleh BAN PT, sehingga proses penyelesaian tugas akhir atau skripsi mahasiswa dilakukan dengan cukup teliti. Mahasiswa program studi bimbingan dan konseling harus memiliki motivasi yang kuat, kemampuan akademik yang luas, serta kemampuan metodologis yang matang dalam menyelesaikan skripsi di program studi bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Metro. Terkait dengan kondisi tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengidentifikasi motivasi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Metro dalam menyelesaikan skripsi.

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yaitu metode deskriptif

kuantitatif. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan ingin memperoleh gambaran secara kuantitatif motivasi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Metro dalam menyelesaikan skripsi. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa angkatan 2016/2017 yang secara akademik sudah berhak untuk menyusun skripsi sebagai bagian penyelesaian tugas akhir dengan jumlah 54 mahasiswa. Dengan jumlah populasi adalah 54 mahasiswa, maka teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan skala motivasi menyelesaikan skripsi yang berbentuk skala likert. Data penelitian yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis data secara deskriptif dengan persentase dan mencari nilai atau skor rata-rata, kemudian berdasarkan analisis data dilakukan penarikan kesimpulan penelitian.

TEMUAN DAN DISKUSI

Motivasi menyelesaikan skripsi merupakan faktor yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, diketahui skor total motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah 5438, dengan skor rata-rata sebesar 100,70. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 120, dan skor terendah yang diperoleh adalah sebesar 73. Setelah diketahui perolehan total, nilai rata-rata, dan juga skor tertinggi serta terendah, selanjutnya data dianalisis dan disusun kategorisasi dan disajikan sebagai berikut:

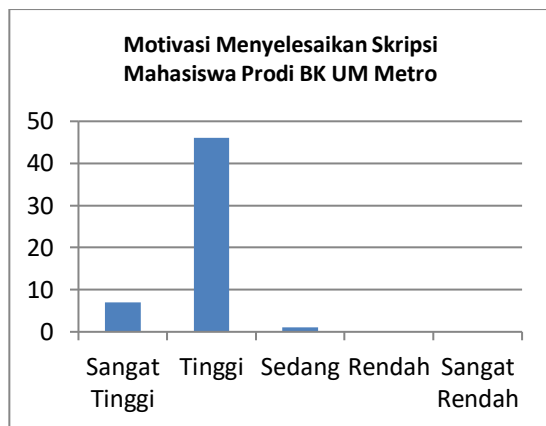
Tabel 1. Kategorisasi motivasi menyelesaikan skripsi Mahasiswa program bimbingan dan Konseling

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	109-135	7	12,96
Tinggi	82-108	46	85,19
Sedang	55-81	1	1,852
Rendah	28-54	0	0
Sangat Rendah	0-27	0	0

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan kategori data di atas, diketahui bahwa motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa program

studi bimbingan dan konseling berada pada kategori sangat tinggi sejumlah 7 mahasiswa dengan persentase 12,96%, kategori tinggi sejumlah 46 dengan persentase 85,19%, dan yang berada pada kategori motivasi menyelesaikan skripsi sedang sejumlah 1 mahasiswa dengan persentase 1,852%.

Selanjutnya, untuk lebih memahami kategorisasi data tersebut hasil pengkategorian disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa prodi BK UM Metro

Memperhatikan diagram di atas, diketahui bahwa motivasi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling memiliki motivasi yang baik atau tinggi. Dari 54 mahasiswa semester VII yang menjadi sampel penelitian, secara mayoritas mereka memiliki motivasi yang sangat tinggi.

Setelah menganalisis data yang diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data diketahui bahwa motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro berada pada kategori yang tinggi. Hal tersebut menjadi indikator bahwa mahasiswa program studi memiliki inisiatif yang cukup tinggi agar tugas akhir segera diselesaikan. Faktor motivasi merupakan dorongan yang sangat besar yang muncul dari dalam diri individu untuk menyelesaikan studinya melalui penyelesaian tugas akhir atau skripsi.

Motivasi menyelesaikan studi bagi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling menjadi modal yang sangat besar agar hambatan dan kesulitan dalam menyusun skripsi. Tantangan dan kesulitan dalam menyusun skripsi mahasiswa sangatlah besar dan banyak, hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Sugeng Hariyadi, dkk 2017 mengutip hasil penelitian

Iswahyudi menjelaskan lambatnya proses mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, ternyata disebabkan oleh beberapa faktor. 1) rendahnya penguasaan mahasiswa terhadap metode penelitian dan penguasaan tema penelitian. 2) sedikitnya pengalaman menulis ilmiah menyebabkan keterampilan menulis para mahasiswa seni masih rendah. 3) Sulitnya bertemu dosen pembimbing adalah faktor berikutnya yang menyebabkan lambatnya proses penyelesaian skripsi. 4) Beberapa dosen sulit ditemui, dan beberapa mahasiswa merasa putus asa karena dosennya sulit ditemui untuk bimbingan. Masalah-masalah menyelesaikan tersebut juga muncul dari dalam diri individu, rasa malas, kepribadian, dan juga hal-hal lain yang disebabkan oleh hubungan interpersonal dengan temannya.

Iskandar dan sardiman (Ujang Hartato & Mimin Nur Aisyah, 2015) menjelaskan bahwa motivasi lulus tepat waktu mahasiswa dipengaruhi oleh mahasiswa memiliki (1) Hasrat dan keinginan yang tinggi untuk lulus tepat waktu, (2) Harapan dan cita-cita, (3) Rasa kebutuhan fisiologis dan penghargaan terhadap pencapaian skripsi, dan (4) Ulet serta tekun dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Motif dan dorongan yang muncul pada mahasiswa program studi dalam menyelesaikan skripsi cukup tinggi dikarenakan dorongan yang besar agar mahasiswa dapat melanjutkan proses kehidupan berikutnya, yaitu mencari pekerjaan dan mewujudkan cita-cita yang mereka miliki. Motivasi memiliki peran yang sangat besar dalam membantu mahasiswa menyelesaikan berbagai masalah dan hambatan yang datang saat mengerjakan skripsi.

Proses penyelesaian skripsi selain faktor kecerdasan, namun juga banyak faktor yang bias menjadi penghambat. Caleb Kangai (Moh. Chairil Asmawan, 2016) menemukan bahwa masalah keuangan, kurangnya buku dan jurnal (*literature*) teknologi yang kurang maju, komunikasi yang buruk antara mahasiswa dengan tutor (dosen pembimbing) serta jarak rumah yang cukup jauh yang menjadi factor penghambat lamanya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Berbagai permasalahan tersebut bagi sebagian mahasiswa sangat mengganggu dan bahkan cenderung menghambat penyelesaian tepat waktu dalam mengerjakan skripsi. Namun bagi mahasiswa yang bermotivasi tinggi, kendala-kendala tersebut dijadikan tantangan yang harus

dihadapi, dan menjadi pemicu untuk bisa segera terselesaikannya skripsi secara tepat waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi bimbingan dan konseling memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Motivasi tersebut terlihat dari sebagian besar mahasiswa berkeinginan untuk dapat lulus tepat waktu.
2. Motivasi menjadi faktor dari dalam diri individu yang memiliki peran yang sangat besar dalam upaya penyelesaian skripsi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi menyelesaikan skripsi akan mampu tahan dan menjadikan masalah dalam menyelesaikan skripsi sebagai tantangan yang harus dihadapi, bukan sebaliknya menjadi masalah untuk menyelesaikan skripsi.
3. Munculnya motivasi yang tinggi dari mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu dipengaruhi oleh keinginan lulus tepat waktu, keinginan mencapai cita-cita, dan juga keinginan memberikan hal terbaik bagi keluarga dan orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas keterlaksananya penelitian ini, diucapkan terima kasih kepada pihak dibawah ini:

1. Dekan FKIP UM Metro

2. Ketua LPPM UM Metro yang telah memberikan DIPA UM Metro
3. Mahasiswa program studi bimbingan dan konseling

REFERENSI

- Asmawan, 2016. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26, No.2, Desember 2016, ISSN:1412-3835
- Nurhayati (2013). Hubungan Antara Motivasi Dan Kemampuan Akademik Dalam Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur
- Permenristekdikti Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015. Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kemenristekdikti Ri: Jakarta
- Sugeng Hariyadi, Dkk 2017. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa S1 Psikologi Di Kota Semarang. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 34 Nomor 2 Tahun 2017
- Ujang Hartato & Mimin Nur Aisyah, 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Hubungan Antara Pengembangan Keterampilan, Pendidikan, Dan Ketenagakerjaan Generasi Muda*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. conventions